

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi, dan hiburan kepada khalayak luas. Media massa mencakup berbagai bentuk seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet, dan media sosial. Ini adalah alat penting dalam menyampaikan informasi dan mempengaruhi opini publik dalam masyarakat modern, karena pada dasarnya masyarakat sebagai penerima informasi dalam bentuk berita yang diperoleh dari media-media massa. Di tambah lagi di zaman yang serba digital ini, media massa di mudahkan dengan ada jaringan internet. Sehingga penyebaran informasi dapat dilakukan lebih cepat, menjangkau semua khalayak dan lebih efisien. Oleh sebab itu media online saat ini lebih banyak digunakan oleh masyarakat karena memiliki keunggulan informasi yang lebih terkini dan mudah diakses dibandingkan dengan media konvensional yang memiliki batas waktu.

Media online adalah sebuah media baru yang memiliki caranya sendiri saat menyampaikan sebuah berita. Hal tersebut berkaitan dengan netralitas dan objektivitas media dalam memberitakan sebuah peristiwa. Dalam menyusun sebuah peristiwa setiap wartawan memiliki latar belakang serta faktor pendukung lainnya yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak dan memilih fakta untuk ditulis dan dilaporkan. Karena dalam setiap penulisan berita, media memiliki cara yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh ideologi yang dimiliki media tersebut.

Kategori informasi yang disampaikan di media online juga beragam mulai dari politik, ekonomi, entertainment, budaya dan olahraga yang dikemas menggunakan teks, gambar, audio bahkan video untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Maka tidak heran jika masyarakat bisa berjam-jam di layar *smartphone* nya untuk mencari sebuah berita terkini. Pengategorian di media online dibuat agar memudahkan pembaca untuk mencari berita mana yang sesuai dengan minat serta keinginan. Salah satu kategori berita yang menarik untuk penulis teliti, adalah kategori olahraga yang, menjurus ke olahraga sepak bola.

Berita sepak bola sendiri menjadi pilihan berita yang digemari oleh semua kalangan, baik muda ataupun tua karena sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia. Berita sepak bola fokus pada peristiwa dan perkembangan di dunia sepak bola yang menyediakan informasi tentang pertandingan, pemain, klub, kompetisi, transfer pemain, sampai konflik-konflik antar pemain, supporter ataupun pihak keamanan. Dari beberapa berita sepak bola, masyarakat cenderung tertarik terhadap berita-berita konflik. Konflik sendiri menjadi salah satu unsur nilai berita, konflik pada umumnya selalu disertai dengan kekerasan, perkelahian, atau pertentangan antara dua pihak atau lebih yang akhirnya akan menimbulkan kerugian dan korban. Berita jenis ini menimbulkan emosi dari pihak yang membaca atau yang berkepentingan secara langsung.

Konflik di dunia sepak bola sudah sangat membahayakan bagi supporter maupun pihak keamanan. Tindakan anarkis, kerusuhan, tawuran tidak hanya meninggalkan bekas kerusakan namun juga menyebabkan supporter kehilangan nyawanya. Seperti seperti pada tahun 2014, Muhammad Ikhwanudin (19 Tahun) pendukung klub PSCS Cilacap meninggal akibat dikeroyok oleh oknum tak dikenal di bus yang ditumpangi dengan rombongan lainnya. Ada juga Haringga Sirla (23) pendukung Persija Jakarta meninggal dikeroyok sejumlah oknum bobotoh atau pendukung Persib Bandung. Tak hanya akibat kekerasan atau pengeroyokan dari rival supporter, ada juga dua bobotoh pendukung Persib Bandung meninggal dunia, karena terjatuh saat berdesak-desakan ketika ingin masuk ke dalam area stadion. Namun ternyata peristiwa yang lebih besar terjadi Stadion Kanjuruhan Malang yang membuat penulis tertarik dan akhirnya menjadikan berita peristiwa Kanjuruhan sebagai objek penelitian. Azanella, Ayu L. & Kurniawan, Ferri K. (2022, Juni 20)

Peristiwa Kanjuruhan sendiri merupakan tragedi sepak bola yang terjadi di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022 ketika ada nya pertandingan sepak bola antara tim sepak bola Malang (Arema) dan tim sepak bola Surabaya (Persebaya) yang dimulai pada pukul 20.00 WIB. Pertandingan berjalan lancar hingga akhir, namun tepat setelah usai pertandingan yang dimenangkan oleh Persebaya, sejumlah supporter Aremania melempari pemain serta staf Persebaya dengan botol mineral, gelas dan lainnya.

Seakan tidak cukup untuk melupakan kekecewaan, tepat pada pukul 22.00 banyak suporter Aremania turun ke lapangan membuat 11 petugas keamanan bereaksi dengan menembakkan 7 gas air mata, menuju ke tribun selatan, utara serta ke arah lapangan. Febrianto, V.(2022, Oktober 6)

Tembakan gas air mata tersebut membuat panik, penonton berusaha menyelamatkan diri. Namun terdapat kendala di pintu 3,10,11,12, dan 14 dimana pintu yang seharusnya sudah buka lima menit sebelum pertandingan usai belum terbuka sempurna. Pintu hanya terbuka 1,5 meter, dan penjaga pintu yang seharusnya berada di lokasi pun tidak di tempat serta terdapat tiang besi melintang setinggi 5 centimeter yang mengakibatkan sejumlah penonton berdesak-desakkan di pintu selama 20 menit. Hal tersebut menyebabkan banyak suporter patah tulang, trauma, dan sebagian meninggal dengan asfiksia (masalah sistem pernapasan). Febrianto, V.(2022, Oktober 6)

Padahal sebenarnya pemakaian gas air mata tidak diperbolehkan oleh induk organisasi sepak bola internasional FIFA (*Federation Internationale de Football Association*). Larangan penggunaan gas air mata tertera di FIFA Stadium Safety and Security Regulations. Pada pasal 19 huruf B tertuang *No firearms or crowd control gas shall be carried or used* (senjata api atau gas pengendali massa tidak boleh dibawa atau digunakan). Selain itu dijelaskan juga pada pasal 19 huruf C dimana polisi dilarang untuk memakai peralatan yang agresif seperti helm, masker, perisai dan lainnya sebagainya. Persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) yang merupakan bagian dari FIFA pun menyetujui hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan pada Statuta PSSI 2018 pasal 3 ayat 4 yang berbunyi “PSSI adalah satu-satunya organisasi sepak bola yang bersifat nasional yang berwenang mengatur, mengurus dan menyelenggarakan semua kegiatan atau kompetisi sepak bola di Indonesia yang sesuai dengan kerangka FIFA, AFC, dan AFF”. Vicki Febrianto.(2022,6 Oktober).

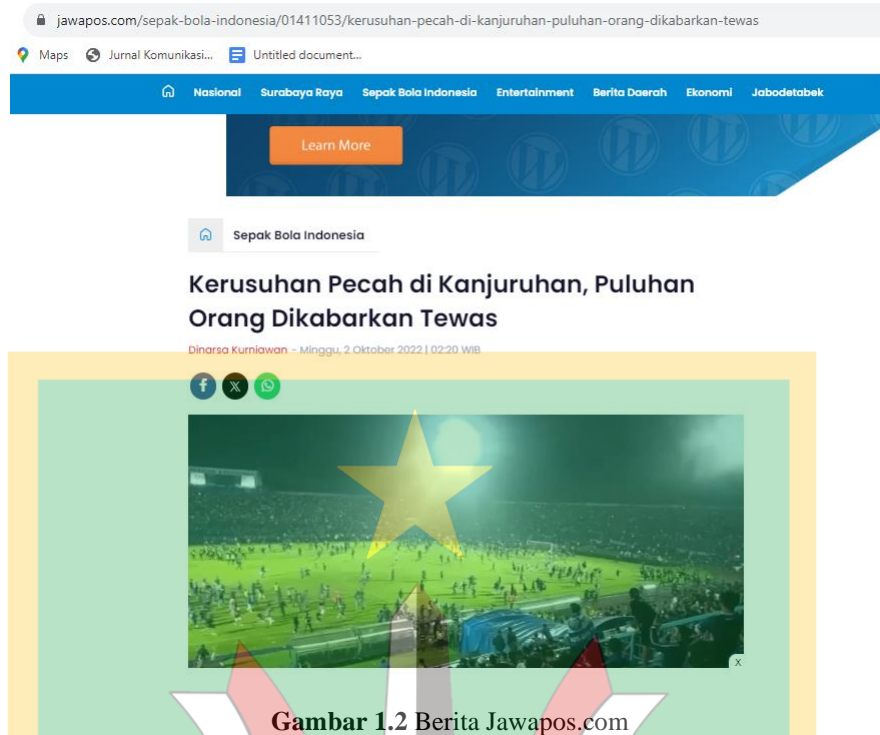
Penggunaan gas air mata ini menjadi perbincangan banyak media, seperti yang di beritakan oleh Kompas.com sekitar 4 jam setelah kejadian dengan judul “Kericuhan di Laga Arema Fc vs Persebaya Surabaya, Stadion Kanjuruhan Alami Kerusakan”. (Hakiki dan Idris, 2022). Berita yang dimuat oleh Kompas.com menyebutkan beberapa fasilitas stadion rusak akibat kericuhan itu, puluhan suporter

juga pingsan akibat tembakan gas air mata dari pihak keamanan. Tak berselang lama Jawapos.com media online yang berpusat di Surabaya Jawa Timur juga memberitakan peristiwa tersebut dengan judul “Kerusuhan Pecah di Kanjuruhan, Puluhan Orang Dikabarkan Tewas”, Jawapos.com menyampaikan bahwa puluhan Aremania tiba-tiba memaksa masuk ke lapangan dan membuat keriuhan akibatnya beberapa fasilitas stadion rusak, hingga untuk menghalau serbuan Aremania, polisi melontarkan gas air mata untuk menghalau masa yang semakin bringas. (Kurniawan, 2022). Selain kedua berdua berita tersebut, masih ada 4 berita dari masing-masing media tersebut yang nanti nya akan menjadi objek penelitian penulis.

Kedua media ini dalam memberitakan peristiwa kanjuruhan terlihat berbeda dari pemilihan kata untuk judul. Kompas.com memilih judul yang lebih soft dengan menyatakan keprihatinannya terhadap peristiwa tersebut. Isi berita yang ditampilkan pun tidak memojokkan pihak manapun, baik dari sisi supporter maupun pihak keamanan, semua nya dijelaskan sesuai dengan fakta di lapangan. Sedangkan Jawapos.com memilih judul yang cukup berani, dengan langsung menyebutkan jumlah korban tewas, padahal belum ada informasi resmi dari pihak terkait.



Gambar 1.1 Berita Kompas.com



Gambar 1.2 Berita Jawapos.com

Pada penelitian ini, Kompas.com dipilih sebagai subjek penelitian karena Kompas.com menjadi media yang paling banyak dibaca oleh pengguna internet setiap hari nya dengan presentase 43,11%. (Mantalean, V & Meiliana, D. 2023) Sedangkan penulis memilih Jawapos.com karena Jawapos.com bermarkas di Surabaya, Jawa Timur yang tentu memudahkan media online ini menggali informasi yang lebih luas dan mendalam terkait peristiwa tersebut. Dan juga penulis memilih kasus tragedi Kanjuruhan sebagai tema penelitian karena peristiwa ini adalah peristiwa paling kelam dalam dunia sepak bola dan pertama kali di Indonesia yang memakan ratusan korban jiwa. Bahkan tragedi ini masuk ke dalam jajaran 10 pertandingan sepak bola yang mematikan di dunia. Sehingga penulis beranggapan jika kasus ini akan terus diingat oleh masyarakat Indonesia dan patut untuk dibahas sebagai penelitian.

Penulis memilih berita yang dimuat pada edisi 2 Oktober 2022, dengan memilih masing-masing lima dari Kompas.com dan Jawapos.com yang baru di *upload* beberapa jam setelah kejadian. Pada tanggal tersebut tepat 1 hari setelah kejadian berlangsung, artinya berita yang dimuat masih sangat baru dan *up to date* sehingga berita inilah yang dinantikan oleh masyarakat. Oleh sebab itu penulis

memilih berita ini sebagai acuan karena berita yang baru muncul mengenai suatu peristiwa yang menggemparkan masyarakat atau berita yang tidak biasanya adalah berita yang sangat ingin diketahui oleh masyarakat. Sehingga nantinya berita tersebut di proses oleh pembaca dan memunculkan sudut pandang yang sesuai seperti isi berita yang disampaikan oleh media tersebut.

Media yang memberitakan mengenai tragedi Kanjuruhan memiliki sudut pandang sendiri dalam memaknai isu yang beredar. Maka dari itu media dalam menulis suatu berita memiliki opininya tersendiri mulai dari *angle* berita, memaknai berita, sampai ciri khas penulisan. (Muhtadi, 2008). Seperti halnya Kompas.com dan Jawa.pos dalam memberitakan tragedi Kanjuruhan beberapa jam setelah peristiwa tersebut terjadi tentu kedua media tersebut memiliki sudut pandang, gaya bahasa dan juga sumber berita yang berbeda. Sehingga nantinya pun informasi yang akan diterima oleh khalayak juga berbeda-beda meskipun dengan peristiwa yang sama. (Putro dkk, 2023).

Oleh sebab itu media online memiliki *framing* atau bingkainya sendiri dalam menuliskan setiap berita-berita. *Framing* atau *frame* berita diartikan sebagai sebuah kemasan berita tentang bagaimana seorang wartawan mengolah dan mengemas berita tersebut (Kriyantono, 2006). Dalam hal memframing berita membutuhkan sudut pandang wartawan dalam menentukan fakta apa yang akan dipilih dan diterbitkan dalam berita tersebut. Tentunya, *framing* berita yang dilakukan oleh wartawan akan menggiring opini dan pengetahuan masyarakat terhadap isu Kanjuruhan.

Seperti pada media online Kompas.com dan Jawapos.com sebenarnya apa yang diinginkan kedua media ini dalam memberitakan kasus Kanjuruhan. *Framing* apa yang ingin mereka sampaikan kepada khalayak yang membaca berita tersebut dan juga berita mengenai peristiwa Kanjuruhan yang mereka buat menitikberatkan pada siapa dan kenapa. Karena informasi yang disampaikan kepada masyarakat adalah hasil dari bingkai media. Berita tidaklah hasil murni yang terjadi di lapangan, namun sudah di *framing* mengikuti keinginan sebuah media. Karena kembali lagi media mempunyai cara dan ciri khasnya dalam menyampaikan sebuah informasi.

Dari pemaparan diatas penulis sudah memberikan uraian sudut pandang tragedi Kanjuruhan yang disampaikan Kompas.com dan Jawa.pos yang memiliki perbedaan pada salah satu beritanya, maka peneliti akan mencoba menganalisis keempat berita lainnya dimuat oleh Kompas.com dan Jawa Pos.com. Penulis akan meneliti bagaimana kedua media tersebut menyampaikan berita peristiwa Kanjuruhan dengan analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki sebagai acuan guna mengulik dan memahami pembingkaiian peristiwa Kanjuruhan berdasarkan kepada unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik yang bertujuan untuk melakukan analisis mendalam berita tragedi Kanjuruhan. Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis akan melakukan sebuah penelitian berjudul “Analisis pemberitaan tragedi Kanjuruhan dimuat oleh Kompas.com dan Jawapos.com edisi 2 Oktober 2022 (*Framing* Zhongdan Pan dan Gerald.M Kosicki)“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan mengenai tragedi Kanjuruhan yang pemberitaannya dimuat Kompas.com dan Jawapos.com edisi 2 Oktober 2020 maka penelitian ini merumuskan beberapa masalah, diantaranya yaitu :
Bagaimana analisis pemberitaan tragedi Kanjuruhan yang dimuat Kompas.com dan Jawa.pos edisi 2 oktober 2022 (*framing* Zhongdan Pan dan Gerald. M Kosicki)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah di atas, maka x

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu ada dua secara teoritis dan praktis, diantara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Berkontribusi terhadap perkembangan ilmu komunikasi khususnya bidang

jurnalistik dan dapat dijadikan untuk acuan penelitian dengan kajian analisis framing dengan memakai model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca akan bagaimana sebuah media membingkai berita nya sesuai dengan keinginan media tersebut sebelum dipublikasikan kepada masyarakat. Serta memberikan pemahaman bahwa pembingkaiian suatu berita harus juga sesuai dengan kaidah jurnalistik tidak boleh dilakukan secara sembarangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan penelitian, maka berikut adalah sistematika penulisan nya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang latar belakang permasalahan yang diteliti, setelah itu menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu penulis juga menjabarkan tentang analisis *framing*, model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald. M. Kosicki, pengertian berita, jenis berita, nilai berita, media online dan ciri-ciri media online.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi pendekatan penelitian, paradigma penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan jadwal penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian informasi umum tentang sejarah, data umum, visi dan misi, serta data yang nanti di analisis dari media Kompas.com dan Jawapos.com, serta hasil penelitian dan terakhir pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, serta dan bab ini juga berisi saran atas keseluruhan penelitian yang dilakukan.

